

**DAMPAK INTERNET TERHADAP PENGGUNAAN KOLEKSI
TERCETAK DI UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)
PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
(Studi Deskriptif Dampak Internet terhadap Penggunaan
Koleksi Tercetak di Unit Pelaksana Teknis (UPT)
Perpustakaan Institut Teknologi Bandung)**

Oleh

Latifa Khaira

Cepi Riyana¹

Miyarso Dwi Ajie²

Program Studi Perpustakaan dan Informasi

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia

latifa.khaira@yahoo.com

ceppy@upi.edu

mdajie@yahoo.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu perkembangan internet yang sangat pesat saat ini, sehingga sudah sebagian besar masyarakat dari berbagai kalangan menggunakan internet sebagai sumber informasi mereka. Pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah dampak internet terhadap penggunaan koleksi tercetak di perpustakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar pemustaka lebih suka menggunakan internet dibandingkan dengan koleksi tercetak sebagai sumber informasi ilmiah.

Kata Kunci : Internet, Penggunaan Koleksi Tercetak

ABSTRACT

The background of this research is the development of the Internet very rapidly now, so it's been mostly the community from all walks of life use the internet as their source of information. The principal issues to be studied in this research is the impact of the internet on the use of printed collections at the library. The method used is descriptive method with quantitative approach. Based on the research that has been done, it was found that most of pemustaka prefer to use the internet as compared to the printed collection as a source of scientific information.

Keywords : *Internet, use of Printed Collections*

Perpustakaan sebagai institusi yang menampung berbagai informasi yang akurat dan dapat dipercaya memiliki peran yang sangat besar dalam membantu masyarakat dalam menemukan informasi. Ketersediaan bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan sangat berpengaruh terhadap keefektifan pemanfaatannya. Begitupun halnya pada perpustakaan perguruan tinggi yang memfasilitasi masyarakat disekitarnya dalam memenuhi kebutuhan informasi. Selain sebagai fungsi edukasi yaitu memfasilitasi mahasiswa serta masyarakat sekitar tempat perpustakaan tersebut bernaung dalam menunjang kegiatan belajarnya, perpustakaan perguruan tinggi juga memiliki fungsi informasi.

Sebagaimana yang terdapat dalam buku karya Elin Rosalin (2008, hlm. 21), bahwa melalui bacaan yang baik, masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya, memperluas pandangannya, memperluas budi pekertinya dan memantapkan kebudayaannya. Maka dari itu, fungsi dari bahan perpustakaan itu sendiri bukan hanya sebagai pemuas kebutuhan intelektual seseorang, namun juga untuk membentuk watak, karakter, serta mengembangkan kepribadian seseorang serta budaya di sekitarnya.

Jadi, dengan adanya perpustakaan perguruan tinggi, mahasiswa tidak hanya memperoleh informasi mengenai bidang ilmu yang mereka dalami, namun juga memperoleh informasi umum lainnya. Perpustakaan harus bisa berkembang sesuai dengan kemajuan zaman dan teknologi yang berkembang sekarang ini, sehingga pengguna tetap berminat untuk menggunakan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi mereka, dan koleksi perpustakaan akan memiliki unsur pakai sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

Dewasa ini internet menjadi hal

yang sangat penting bagi keseharian masyarakat. Di dalam jaringannya terdapat banyak informasi yang berasal dari seluruh penjuru dunia. Karena kemudahan dalam mengaksesnya, internet sering menjadi sumber utama bagi masyarakat dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan. Baik itu informasi mengenai *life-style*, perjalanan, ekonomi, cuaca, kesehatan, hobi, yang berkaitan dengan pekerjaan, bahkan mengenai pendidikan. Menurut Romanus Beni (dalam Suhendi, 1999, hlm. 3), akibat dari perkembangan teknologi informasi (internet) yang mengakses informasi lebih luas tanpa batas nyata akan berpengaruh pada perilaku *user* yang sangat beragam dalam proses mencari dan memanfaatkan informasi dengan perilaku *user* sebelum adanya teknologi informasi / internet ini. Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa internet sangat berpengaruh dan bahkan sering dimanfaatkan oleh peserta didik di Indonesia, dan tentunya disamping penggunaan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi. Berdasarkan tulisan dari Ronggo Tunjung (2012) di *web* Ikatan Mahasiswa Luar Sekolah mengenai Rendahnya Minat Baca Mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya yaitu pendidikan dasar dari orang tua yang tidak memperhatikan dan menanamkan budaya baca kepada anak sedari dini, faktor lain yang mempengaruhi rendahnya minat baca adalah perkembangan teknologi seperti internet yang memberi kemudahan dalam mengakses informasi, sehingga mahasiswa tidak perlu repot-repot membaca buku atau koran dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan. Menurut Severin & Tankard (dalam Andina & Sarita, 2008, hlm. 25) "pola penggunaan internet di kalangan mahasiswa dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu frekuensi menggunakan internet, durasi menggunakan internet, lokasi

penggunaan internet, dan aktivitas *online*.” Frekuensi merupakan berapa kali seseorang menggunakan internet dalam kurun waktu, misalnya hitungan hari, minggu, atau bulan. Untuk durasi menggunakan internet yaitu berapa lama waktu yang dihabiskan oleh pengguna dalam mengakses internet. Selain itu, faktor yang mempengaruhi pola penggunaan internet di kalangan mahasiswa diantaranya adalah faktor karakteristik individu serta faktor karakteristik lingkungan. Perilaku (*behavior*) merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Menurut Skinner (dalam Jadin, 2012, hlm. 9), “perilaku merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka pemenuhan keinginan, kehendak, kebutuhan, dan sebagainya.” Perilaku terjadi dikarenakan adanya stimulus terhadap suatu organisme, kemudian organisme tersebut merespon. Hal inilah yang dikemukakan oleh Skinner dalam teori S-O-R (*Stimulus-Organisme-Respon*). Pendekatan *Uses and Gratifications* pertama kali dikemukakan oleh Elihu Katz pada tahun 1959, yang tidak tertarik untuk mengamati apa yang dilakukan media terhadap khalayak / pengguna, melainkan tertarik untuk mengamati tentang apa yang dilakukan oleh khalayak / pengguna terhadap media yang mereka gunakan. (Pratama, 2009, hlm. 20).

Koleksi tercetak perpustakaan terdiri dari buku dan terbitan berseri. Untuk koleksi terbitan berseri terdiri dari majalah, surat kabar, jurnal, bulletin dan warta. Terbitan berseri merupakan bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan terus-menerus dengan jangka waktu terbit tertentu.

Menurut Handoko (dalam Istiawan & Handayani, hlm. 4) bahwa dari segi penggunaan koleksi di perpustakaan dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu eksternal dan internal. Faktor internal meliputi hal :

a. Kebutuhan

Maksudnya yaitu kebutuhan informasi yang dimiliki oleh pemustaka. Adanya perbedaan antara kebutuhan informasi yang dimiliki oleh pemustaka, menyebabkan terjadinya perbedaan dalam hal memilih sumber informasi yang akan digunakan. Terkadang pemustaka memilih sumber informasi tertentu dalam pemenuhan kebutuhan informasi mereka dikarenakan akses yang cepat dengan menggunakan sumber tersebut, atau suatu sumber informasi memberikan hasil yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

b. Motif

Motif maksudnya adalah alasan atau tujuan dari pemustaka dalam menggunakan koleksi. Karena kebutuhan informasi yang berbeda-beda oleh setiap pemustaka, maka tujuan dari pemustaka dalam penggunaan koleksi perpustakaan juga pasti akan berbeda-beda.

c. Minat

Minat merupakan kecenderungan hati atau keinginan yang dimiliki oleh pemustaka terhadap koleksi. Hal ini juga berawal dari tujuan serta kebutuhan informasi pemustaka.

Jadi, penggunaan koleksi tercetak oleh pemustaka berdasarkan faktor internal dapat dipengaruhi oleh 3 hal yaitu kebutuhan, motif serta minat seseorang terhadap koleksi tercetak. Sementara itu untuk faktor eksternal penggunaan koleksi tercetak di perpustakaan meliputi hal :

a. Kelengkapan koleksi.

Kelengkapan koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan akan mempengaruhi penggunaan koleksi tersebut oleh pemustaka. Ketersediaan koleksi yang lengkap di suatu perpustakaan dan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka akan membuat pengguna lebih memilih menggunakan koleksi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi

mereka.

b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna.

Layanan prima yang diberikan oleh pustakawan sangat penting artinya dalam meningkatkan citra perpustakaan di mata pemustaka.

c. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali.

Fasilitas berupa alat penelusuran di dalam perpustakaan dapat memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan. Katalog merupakan alat penelusuran yang sering ditemukan di perpustakaan. Pada perpustakaan konvensional biasanya menggunakan katalog kartu sebagai alat penelusuran informasi yang disimpan dalam lemari katalog. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, saat ini katalog kartu yang biasanya terdapat di perpustakaan konvensional telah berevolusi menjadi katalog online yang dapat diakses menggunakan komputer yang terdapat di perpustakaan, maupun melalui komputer pemustaka sendiri dengan membukakan web perpustakaan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang berkunjung ke UPT Perpustakaan ITB, dengan sampel acak sebanyak 100 orang pemustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rumusan Masalah Umum

Rumusan masalah umum pada penelitian ini membahas tentang dampak internet terhadap penggunaan koleksi tercetak. Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah tersebut maka dilakukanlah penelitian dengan cara menyebar angket kepada responden yang merupakan pemustaka di UPT

Perpustakaan ITB. Setelah itu, dilakukan pengolahan data terhadap angket yang telah disebar dengan melakukan uji statistik.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diinterpretasikan bahwa tingkat korelasi variabel X terhadap variabel Y berada pada tingkat *sedang*. Dan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa uji hipotesis yang telah dilakukan berlaku bagi seluruh populasi. Sehingga, permasalahan umum yang sebelumnya dirumuskan telah terjawab, yaitu terdapat dampak internet terhadap penggunaan koleksi tercetak di UPT Perpustakaan ITB. Jika dilihat dari data hasil perhitungan indikator variabel tujuan penggunaan internet, yang memiliki skor tertinggi adalah pada tujuan penggunaan internet sebagai sumber informasi guna menyelesaikan tugas perkuliahan. Pada indikator variabel durasi / frekuensi penggunaan internet, yang memiliki skor tertinggi yaitu penggunaan internet oleh mahasiswa selama 1-2 jam per hari serta 3-4 jam per hari. Pada indikator lokasi penggunaan internet, yang memiliki skor tertinggi adalah penggunaan internet oleh responden dimana saja, baik itu di lingkungan kampus, maupun luar kampus. Kemudian pada indikator variabel aktivitas *online* yang memiliki skor tertinggi yaitu akses *e-book* di internet sebagai sumber informasi ilmiah oleh para responden.

2. Rumusan Masalah Khusus

a. Dampak tujuan penggunaan internet terhadap penggunaan koleksi

tercetak di UPT Perpustakaan ITB

Dari hasil data yang telah dianalisis sebelumnya, 100 orang responden telah mengisi kuesioner mengenai tujuan penggunaan internet, dan data hasil perhitungannya memperoleh hasil bahwa

tujuan responden menggunakan internet sebagai sumber informasi ilmiah adalah untuk menyelesaikan tugas kuliah, kemudian diikuti oleh mengakses internet sebagai sumber informasi ilmiah dengan alasan cepat dan *up to date*. Kemudian, responden juga menggunakan internet karena informasi yang diperoleh lengkap dan akurat, dan yang terakhir responden memilih internet sebagai sumber informasi ilmiah guna untuk menyelesaikan keperluan penelitian. Sehingga, dapat diketahui bahwa tujuan sebagian responden menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas kuliah. Kemudian, setelah melakukan uji determinasi yang dilakukan terhadap indikator variabel internet yaitu tujuan penggunaan internet dengan penggunaan koleksi tercetak, dapat disimpulkan bahwa dampak tujuan penggunaan internet terhadap penggunaan koleksi tercetak dengan kategori sangat rendah, sehingga sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

b. Dampak aktivitas *online* penggunaan internet terhadap penggunaan koleksi tercetak di UPT Perpustakaan ITB

Aktivitas *online* merupakan salah satu pola penggunaan internet seseorang, yang mana aktivitas *online* ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik individu dalam pencarian informasi maupun karakteristik lingkungan dimana seseorang tersebut berada. (Sarita, 2008, hlm. 27). Dari hasil data yang telah dianalisis sebelumnya, 100 orang responden telah mengisi kuesioner mengenai aktivitas *online* saat mencari informasi ilmiah, dan data hasil perhitungannya pada tingkat pertama responden menggunakan *e-book* sebagai sumber informasi ilmiah, kemudian diikuti oleh mengakses *website/blog* sebagai sumber informasi ilmiah, selanjutnya menggunakan *e-journal* dan yang terakhir menggunakan *repository* perpustakaan untuk mengakses tugas

akhir mahasiswa sebagai sumber informasi ilmiah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemustaka di UPT Perpustakaan ITB menggunakan *e-book* sebagai sumber informasi ilmiah.

Kemudian, setelah melakukan dapat disimpulkan bahwa dampak aktivitas *online* terhadap penggunaan koleksi tercetak tergolong kedalam kategori rendah dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

c. Kecenderungan Pemustaka dalam Menggunakan Internet dan Koleksi Tercetak di UPT Perpustakaan ITB

Sebagai Sumber Informasi Ilmiah Kecenderungan atau minat merupakan sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu maupun seseorang. (Crow dalam Abror, 1993, hlm. 112). Untuk mengetahui minat dari pemustaka dalam menggunakan sumber informasi yang mereka sukai, maka diukurlah kecenderungan pemustaka dalam menggunakan internet maupun koleksi tercetak di perpustakaan sebagai sumber informasi. Dari hasil data yang telah dianalisis sebelumnya, 100 orang responden telah mengisi kuesioner mengenai kecenderungan dalam menggunakan internet dan koleksi tercetak perpustakaan sebagai sumber informasi ilmiah. Dari 100 orang responden yang diuji sebagian besar memilih menggunakan internet sebagai sumber informasi mereka dibandingkan dengan menggunakan koleksi tercetak yang terdapat di perpustakaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Dampak Internet terhadap Penggunaan Koleksi Tercetak di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Institut Teknologi Bandung (Studi Deskriptif Dampak Internet terhadap

Penggunaan Koleksi Tercetak di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Institut Teknologi Bandung)”, dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat dampak yang **rendah** antara ketersediaan akses internet dengan penggunaan koleksi tercetak di UPT Perpustakaan ITB, sehingga walaupun pemustaka mengakses internet dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan, namun koleksi tercetak perpustakaan masih tetap digunakan oleh pemustaka sebagai sumber informasi mereka.

1. Simpulan Khusus

Secara khusus pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut

- a. Terdapat dampak tujuan penggunaan internet terhadap penggunaan koleksi tercetak di UPT Perpustakaan ITB. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil perhitungan uji hipotesis yang menyatakan bahwa tujuan penggunaan internet memiliki dampak rendah terhadap penggunaan koleksi tercetak di UPT Perpustakaan ITB. Sebagian besar pemustaka menggunakan internet sebagai sumber informasi ilmiah dengan tujuan menyelesaikan tugas perkuliahan. Selain itu, pemustaka juga menggunakan internet sebagai sumber informasi ilmiah karena informasi yang diperoleh dari internet cepat dan *up to date*, lengkap dan akurat, serta juga untuk menyelesaikan penelitian.
- b. Terdapat dampak aktivitas *online* terhadap penggunaan koleksi tercetak di UPT Perpustakaan ITB. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis aktivitas *online* memiliki dampak rendah terhadap penggunaan koleksi tercetak di UPT Perpustakaan ITB. Sebagian besar dari pemustaka menggunakan *e-book* sebagai sumber informasi ilmiah mereka selain menggunakan *website/blog, e-journal dan repository*.
- c. Jika dilihat dari hasil pengolahan data, mengenai kecenderungan pemustaka di UPT Perpustakaan ITB dalam

menggunakan internet dan koleksi tercetak perpustakaan sebagai sumber informasi ilmiah, dapat disimpulkan sebagian besar pemustaka lebih suka menggunakan internet sebagai sumber informasi ilmiah dibandingkan dengan menggunakan koleksi tercetak sebagai sumber informasi ilmiah mereka. Maka dari itu perpustakaan harus lebih mengembangkan jumlah dari koleksi tercetak yang mereka miliki, serta memperbarui edisi dari koleksi tersebut sehingga pemustaka kembali berminat untuk menggunakan koleksi tercetak sebagai sumber informasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Jadin, A. (2012). *Perilaku Hidup Sehat Pada Siswa Kelas Atas Di SDN Gugus Garuda*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Pratama, H. (2013). *Situs portal berita online detik.com dan pemenuhan kebutuhan akan informasi (studi korelasional situs portal berita online detik.com dengan pemenuhan kebutuhan akan informasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Sumatera Utara)*. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Rosalin, E. (2008). *Pemanfaatan perpustakaan dan sumber informasi*. Bandung : PT. Krasa Mandiri Persada.
- Sarita, S. (2008). *Pola penggunaan dan dampak internet di kalangan mahasiswa Institut Pertanian Bogor*. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suhendi. (1999). *Perilaku pengguna internet terhadap pemenuhan kebutuhan informasi*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran, Bandung.

Tunjung, R. (2012). *Minat baca mahasiswa rendahnya*. [Online].
Diakses dari :
<http://imadiklus.com/minat-baca-mahasiswa-rendahnya/>

Istiawan, S. R. (2014). *Pemanfaatan koleksi perpustakaan pada mahasiswa di perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*. [Online].
Diakses dari :
<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln02cffd18dafull.pdf.html>